**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana strategi yang di kembangkan gapoktan dalam meningkatkan produksi pertanian, serta untuk mengetahui bagaimana kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman dalam upaya pengembangan koperasi atau gapoktan di Di Desa Batang Beruh Kecamatan Sidikalang Kabupaten Dairi. Rumusan masalah yang di hadapi yaitu melihat bagaimana strategi yang dikembangkan gapoktan dalam meningkatkan produksi pertanian khususnya produksi padi sawah, serta untuk mengetahui bagaimana kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman dalam upaya pengembangan koperasi atau gapoktan di Di Desa Batang Beruh Kecamatan Sidikalang Kabupaten Dairi metode pengambilan sampel adalah dengan stratified random sampling, dengan jumlah sampel 30 sampel. .Data yang digunakan yaitu data primer dan data skunder. Metode analisis yang digunakan yaitu deskriptif dan kuantitatif. Analisis data menggunakan Analisis SWOT. Untuk membuat strategi produksi padi sawah dibutuhkan alternatif strategi yaitu Matriks Internal Factor Evaluation (IFE), Matriks External Factor Evaluation (EFE), dan Matrik SWOT. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwasanya berdasarkan nilai skor matriks tersebut dapat dijelaskan bahwa kondisi organisasi berada pada posisi kuat karena total skor berada diatas 2,5. Alternatif strategi yang dapat diterapkan yaitu pengoptimalan kegiatan produksi dengan membuat program kerja atau target khusus setiap tahun, melakukan pendekatan partisipatif kepada petani dengan bekerja sama secara berkelanjutan dengan pemerintah desa dan dinas terkait, dan melakukan pendekatan klaster.

Kata Kunci : Pengendalian Penyakit dan Peendapatan Petani

**ABSTRACT**

This study aims to see how the strategy developed by Gapoktan in increasing agricultural production, and to find out how the strengths, weaknesses, opportunities, and threats in efforts to develop cooperatives or farmer groups in BatangBeruh Village, Sidikalang District, Dairi Regency. The formulation of the problems faced is seeing how the strategy developed by farmer group union in increasing agricultural production, especially lowland rice production, and to find out how the strengths, weaknesses, opportunities, and threats in efforts to develop cooperatives or farmer group union in BatangBeruh Village, Sidikalang District, Dairi Regency Sampling is stratified random sampling, with a total sample of 30 samples. The data used are primary data and secondary data. The analytical method used is descriptive and quantitative. Data analysis using SWOT Analysis. To create a strategy for lowland rice production, alternative strategies are needed, namely the Internal Factor Evaluation (IFE) Matrix, the External Factor Evaluation (EFE) Matrix, and the SWOT Matrix. The results of this study indicate that based on the value of the matrix score can be explained that the condition of the organization is in a strong position because the total score is above 2.5. Alternative strategies that can be applied are optimization of production activities by creating work programs or specific targets every year, taking a participatory approach to farmers by collaborating sustainably with village governments and related agencies, and implementing a cluster approach.

Keywords: Disease Control and Farmer Income